

Pengawasan Pelaksanaan Perbaikan Ruang Kelas Sekolah SMA Swasta Pamesta Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

**Andar Sitohang¹, Joel Panjaitan², Ronald Naibaho³,
Oloan Sitohang⁴, Charles Sitindaon⁵**

^{1,2,3} Akademi Teknik Deli Serdang

^{4,5} Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : sitohanga72@gmail.com

Abstrak

Sekolah yang memiliki ruang sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak positif untuk keberlangsungan belajar. Dengan ruang yang berstandar, para peserta didik tidak terganggu dengan ruang yang sempit, panas, dan gangguan lainnya. Selain itu ruangan tersebut memiliki media pembelajaran yang dapat digunakan untuk keberlangsungan pembelajaran.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan di SMA Swasta Pamesta yang berlokasi di Kecamatan Tj. Morawa Kabupaten Deli Serdang dimana Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan sedang sehingga tidak layak dilakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Dan pada saat musim curah hujan tinggi, ruang kelas mengalami banjir dan halaman sekolah terjadi genangan. Dengan keterbatasan dana, maka pihak sekolah sangat sulit untuk melakukan revitalisasi ruang kelas dengan keterbatasan dana tersebut. Untuk menghemat dana yang ada perlu melakukan pengawasan ketat sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sudah dianggarkan sebelumnya. Maka peran para Dosen melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi akan melakukan pengawasan dalam perbaikan ruang kelas di SMA Swasta Pamesta. Diharapkan SMA Swasta Pamesta sebagai mitra memiliki prasarana ruang belajar yang layak untuk digunakan sebagai pembelajaran dan menjadi ruang pembelajaran yang aman, nyaman dan bebas dari bahaya banjir.

Pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan berupa: Pengadaan Material/Bahan, tenaga kerja, Pembuatan jadwal kerja, pelaksanaan kegiatan (selama 3 minggu) dan terakhir tahap Finishing. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen Akademi Teknik Deli Serdang, Dosen Universitas Katolik Santo Thomas Medan di SMA Swasta Pamesta dapat disimpulkan bahwa pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar.

Kata Kunci: RAB, Pengawasan, Pelaksanaan

1. PENDAHULUAN

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan baik, lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti:

halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Berdasarkan pengertian sarana dan prasarana di atas, dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan, baik formal maupun non-formal. Pengertian sarana pendidikan itu sendiri adalah segala peralatan atau barang baik bergerak ataupun tidak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan.

Sekolah yang memiliki ruang sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak positif untuk keberlangsungan belajar. Dengan ruang yang berstandar, para peserta didik tidak terganggu dengan ruang yang sempit, panas, dan gangguan lainnya. Selain itu ruangan tersebut memiliki media pembelajaran yang dapat digunakan untuk keberlangsungan pembelajaran.

Rehabilitasi rusak sedang adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 30% sampai dengan 45%. Rehabilitasi rusak berat adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 45% sampai dengan 65%; dan Untuk rehabilitasi ruang kelas, dalam hal ruang kelas mengalami kerusakan lebih dari 65%, maka dapat dilakukan pembangunan kembali dalam bentuk ruang kelas baru dengan alokasi dana sebesar biaya pembangunan ruang kelas baru.

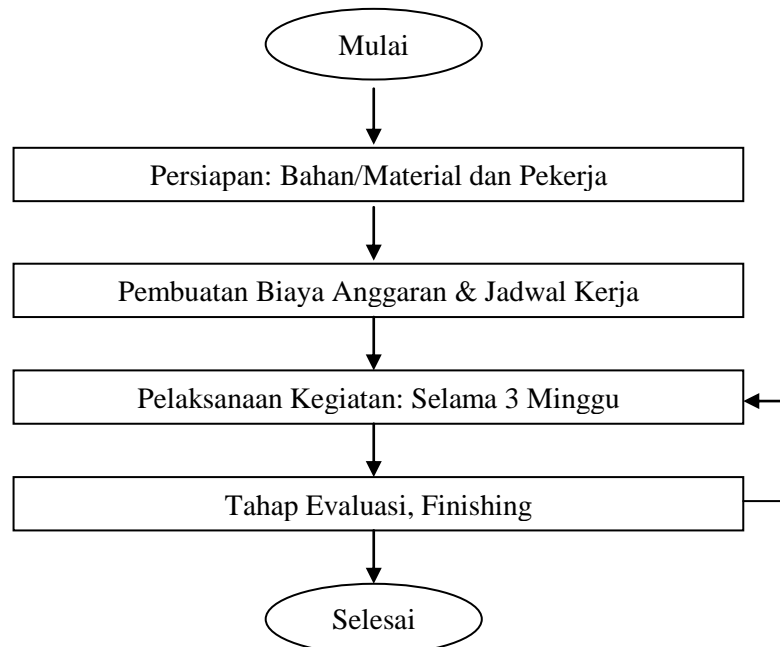
Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan di SMA Swasta Pamesta yang berlokasi di Kecamatan Tj. Morawa Kabupaten Deli Serdang dimana Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan sedang sehingga tidak layak dilakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Dan pada saat musim curah hujan tinggi, ruang kelas mengalami banjir dan halaman sekolah terjadi genangan. Dengan keterbatasan dana, maka pihak sekolah sangat sulit untuk melakukan revitalisasi ruang kelas dengan keterbatasan dana. Untuk menghemat dana yang ada perlu melakukan pengawasan ketat sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sudah dihitung sebelumnya. Maka peran para Dosen melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi akan melakukan pengawasan dalam perbaikan ruang kelas di SMA Swasta Pamesta. Diharapkan SMA Swasta Pamesta sebagai mitra memiliki prasarana ruang belajar yang layak untuk digunakan sebagai pembelajaran dan menjadi ruang pembelajaran yang aman, nyaman dan bebas dari bahaya dari banjir.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk rehab ruang kelas dilaksanakan pada Sabtu, 10 Mei 2022 sampai 31 Mei 2022 di SMA Swasta Pamesta Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Pekerjaan Persiapan.
2. Pekerjaan Timbunan.
3. Pekerjaan Perbaikan Cor Lantai
4. Pekerjaan Lantai Keramik.
5. Pekerjaan Cat.
6. Pekerjaan Perbaikan Pintu dan Jendela.
7. Pekerjaan Finishing.

Untuk menjawab permasalahan yang ada Tim Kegiatan PkM telah menjalin kerjasama dengan SMA Swasta Pamesta untuk memperbaiki Ruangan yang rusak. Adapun solusi yang ditawarkan untuk digunakan dalam kegiatan ini sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah meliputi langkah-langkah seperti ditunjukkan dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan Perbaikan Ruang Kelas

Pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan menyangkut: Pengadaan Material/Bahan, tenaga kerja, Pembuatan jadwal kerja, pelaksanaan kegiatan (selama 3 minggu) dan terakhir tahap Finishing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Akademi Teknik Deli Serdang dan Dosen Universitas Katolik Santo Thomas dan dibantu mahasiswa Prodi Teknik Sipil (2 orang) di lokasi SMA Swasta Pamesta pada tanggal 10 Mei 2022 sampai 31 Mei 2022. Adapun tahapan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Tim Dosen ATDS, Unika Santo Thomas dan mahasiswa melakukan diskusi dengan pengurus SMA Swasta Pamesta terkait perbantuan pengawasan perbaikan ruang kelas. Perbaikan ruang sekolah ini dengan biaya swakelola oleh Sekolah SMA Swasta Pamesta untuk menghemat biaya. Dan yang menjadi prioritas perbaikan adalah 2 buah Ruang Kelas dengan menambah tinggi elevasi lantai dan memakai lantai keramik, 1 Ruangan Laboratorium dengan lantai cor beton, Pengecatan Ruangan kelas dan peninggian elevasi halaman sekolah. Dengan Perbaikan Ruangan Belajar dan halaman tersebut akan menjadi lebih layak untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Biaya Anggaran dan Jadwal Kerja

Besar biaya dalam perbaikan ruang kelas dihitung terlebih dahulu untuk memastikan berapa biaya pelaksanaannya, hal ini dibantu tim dosen yang ikut melaksanakan PkM ini. Adapun biaya pelaksanaannya seperti dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Anggaran Biaya Perbaikan Ruang Kelas

No.	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Mobilisasi peralatan dan tukang	1	Ls	1.000.000,00	1.000.000,00
2	Pembongkaran	30,00	M ²	23.374,00	701.220,00
3	Pek. Timbunan t = 20 cm	8,40	M ³	150.000,00	1.260.000,00
4	Pek. Lantai kerja	16,80	M ³	820.000,00	13.776.000,00
5	Pek. Lantai Keramik Uk. 40x40	136,00	M ²	193.729,00	26.347.144,00
6	Pek. perbaikan plapon	15,00	M ²	100.000,00	1.500.000,00
7	Pek. pengecatan dinding ruangan	180,00	M ²	58.478,00	10.526.040,00
8	Pek. pengecatan plapon	168,00	M ²	48.454,00	7.804.272,00
9	Pek. Perbaikan pintu-pintu	3,00	Unit	100.000,00	300.000,00
10	Pek. Peninggian elevasi halaman	6,00	M ³	170.775,00	10.246.500,00
Total					73.461,00
Terbilang: “Tujuh Puluh tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah”					

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah semua lengkap untuk kebutuhan pelaksanaan pekerjaan seperti, Gambar kerja, Bahan/material dan tenaga kerja, dilanjutkan menyusun skenario kegiatan dan melaksanakann pekerjaan pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan dilakukan selama 3 Minggu yang dilaksanakan pada 10 Mei 2022 hingga 30 Mei 2022. Adapun Tahapan pembangunan yang dikerjakan adalah pekerjaan pembongkaran, penimbunan, cor beton, lantai keramik, dan instalasi listrik. Pelaksanaan pembangunan Ruangn Kelas dan halaman dapat dilihat pada Gambar 2 hingga Gambar 8 di bawah ini.



Gambar 2: Bahan Timbunan



Gambar 3: Penimbunan Ruangan Kelas



Gambar 4: Pek. Cor Lantai Kerja



Gambar 5. Pekerjaan pengecatan



Gambar 6. Pekerjaan Lantai Keramik Dalam Ruangan



Gambar 7. Pekerjaan Lantai Keramik di Selasar

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen Akademi Teknik Deli Serdang, Dosen Universitas Katolik Santo Thomas Medan di SMA Swasta Pamesta dapat disimpulkan bahwa pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Telah tersedianya prasarana bangunan yang memadai sehingga tercipta lingkungan ruang belajar yang lebih nyaman dan aman. Dengan adanya pembangunan ini dapat memberikan kemajuan dan pengembangan untuk Sekolah SMA Swasta Pamesta.

DAFTAR PUSTAKA

1. M. Sinta, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," J. Isema Islam. Educ. Manag., vol. 4, no. 1, pp. 77–92, 2019, doi: 10.15575/isema.v4i1.5645.
2. P. R. Indonesia, "RPP_SNP_24 April_2005 1," pp. 1–46, 2005.
3. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 18/PRT/M/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan," Kementeri. Pekerj. Umum dan Perumah. Rakyat, pp. 1–47, 2010, [Online]. Available: <https://jdih.pu.go.id/>.
4. Permenkes, PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 8 TAHUN 2018, 10(2), 1–15.
5. Ervianto, W. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi.
6. Junaidi. Pengendalian Waktu dan Biaya Pada Tahap Pelaksanaan Proyek dengan Menggunakan Metode Nilai Hasil. Jurnal Sipil Statik. Volume 1, Nomor 1, 2012.
7. Sukowiyono, Gaguk. dkk. 2008. Laporan Pertanggungjawaban Pengabdian Kepada Masyarakat. Penyuluhan Rumah Sederhana Sehat Pada Pemukiman Padat Penduduk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Institut Teknologi Nasional Malang